

**UPAYA PEMERINTAH DAN MASYARAKAT DALAM MENGATASI
MASALAH *STUNTING* PADA ANAK/BALITA DI KENAGARIAN
KAMBANG BARAT KECAMATAN LENGAYANG KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**Raiy Putri Pratama Sari
2016/16052022**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Upaya Pemerintah dan Masyarakat dalam Mengatasi Masalah *Stunting* Pada Anak/balita di Kenagarian Kambang Barat Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Raiy Putri Pratama Sari

NIM/TM : 16052022/2016

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 29 Januari 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. Maria Montessori, M. Ed., M.Si
NIP. 19600202 198403 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada hari Jumat, 29 Januari 2021 Pukul 08.00 s/d 09.30 WIB

Upaya Pemerintah dan Masyarakat dalam Mengatasi Masalah *Stunting* Pada Anak/balita di Kenagarian Kambang Barat Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan

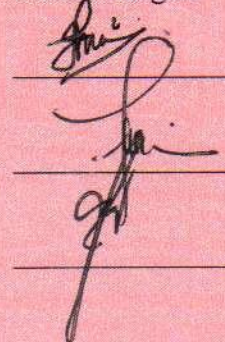
Nama : Raiy Putri Pratama Sari
NIM/TM : 16052022/2016
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 29 Januari 2021

Tim Penguji :

Nama
Ketua : Dr. Maria Montessori, M. Ed., M.Si
Anggota : Dr. Fatmariza, M.Hum
Anggota : Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd

Tanda Tangan



Mengetahui
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M.Hum.
NIP.19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raiy Putri Pratama Sari
Tempat/Tanggal Lahir : Surantih/ 31 Juli 1998
NIM/TM : 16052022/2016
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Pemerintah dan Masyarakat dalam Mengatasi Masalah *Stunting* pada Anak/balita di Kenagarian Kambang Barat Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan” adalah benar dan merupakan karya tulis saya dan bukan merupakan plagiat dari orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2021
Saya yang menyatakan,



Raiy Putri Pratama Sari
16052022/2016

ABSTRAK

Raiy Putri Pratama Sari (16052022/2016): Upaya Pemerintah dan Masyarakat dalam Mengatasi Masalah *Stunting* pada Anak/Balita di Kenagarian Kambang Barat Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin tingginya kasus *stunting* di lingkungan masyarakat yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat dalam hal kesehatan. *Stunting* tidak hanya mengancam kesehatan anak atau balita, namun juga kesehatan ibu yang sedang hamil. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan ini sangatlah diperlukan kebijakan dari pemerintah untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut. Agar masyarakat dapat hidup sehat dan sejahtera. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat dalam mengatasi masalah *stunting* pada anak/balita.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder dengan menggunakan teknik triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data. Informan dalam penelitian ini adalah 1 orang Kasi Kesda Gizi Kabupaten Pesisir Selatan, 1 orang Tenaga Gizi Puskesmas Kambang, 1 orang Ketua PKK, 1 orang Wali Nagari Kambang Barat, 1 orang Bidan Desa, 1 orang kader, 1 orang Tokoh Pemuda, 1 orang Tokoh Adat, 1 orang Tokoh Agama, 10 orang masyarakat yang memiliki anak *stunting*.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa di Kenagarian Kambang Barat masalah *stunting* pada anak masih di temukan sehingga pemerintah berupaya untuk mengatasi melalui beberapa upaya seperti memberikan sosialisasi terkait *stunting* , Pemberian Makanan Tambahan (PMT), kelas ibu hamil atau balita, Bulan Penimbangan Balita dengan Pemberian Vitamin A, dan pos gizi nagari. Semua program ini telah berjalan namun secara teknik pelaksanaannya belum efektif. Kurangnya partisipasi masyarakat serta sosialisasi oleh pemerintah yang membuat masyarakat kurang memiliki pengetahuan terkait pencegahan anak *stunting*.

Kata Kunci: Upaya Pemerintah, Stunting, Kesejahteraan Masyarakat.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian serta penulisan skripsi ini, dengan judul **“Upaya Pemerintah dan Masyarakat dalam Mengatasi Masalah *Stunting* pada Anak/Balita di Kenagarian Kambang Barat Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan ”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Fatimah., M. Pd., M. Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Hasrul, M. Si dan Ibu Rita Anggraini, S. Pd., M. Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
3. Bapak Dr. Akmal, SH,M.Si selaku Pembimbing Akademik yang telah membantu penulis dalam kegiatan akademik.
4. Ibu Dr. Maria Montessori., M. Ed., M. Si selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberi arahan dan masukan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Fatmariza, M. Hum dan bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku tim penguji yang telah banyak memberikan saran, kritikan dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
7. Teristimewa untuk Papa Tercinta Heri Putra dan Mama Tersayang Endriati. Terima kasih Papa dan Mama selalu ada dan mendoakan dengan penuh cinta, memberikan dukungan moril, materil, serta kasih sayang yang tidak akan bisa ternilai harganya, sehingga dapat menyelesaikan studi di Universitas Negeri Padang.
8. Terimakasih untuk adikku tersayang Dio Maiza Putra, Pelangi Junita Putri, dan Salsa Gustia Putri yang selalu mendoakan dan mensupport kakak selama kuliah di Padang.
9. Terimakasih untuk tante saya Wiwing Ratna Susandri yang selalu mendoakan yang terbaik. Dan juga terimakasih penulis ucapkan kepada nenekku dan kakekku serta uwanku yang telah memberikan dukungan berupa materil.
10. Terkhusus untuk sahabatku Winda Kumala Sari yang selalu membantu, memberi saran, motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabatku Barbar Squade atika, arieska, desi, elsa, Irma, indah, dan ririn yang selalu senantiasa bersama, mendoakan, dan memberikan motivasi serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan Civic Education angkatan 2016 yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Berbagai pihak lainnya yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang ikut membantu hingga selesainya skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan perhatian yang telah diberikan untuk penulis selama ini mendapat balasan setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisan. Untuk itu saran dan kritikan sangat diharapkan untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2021

Raiy Putri Pratama Sari
16052022

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
1. Kesejahteraan Sosial	11
a. Pengertian Kesejahteraan Sosial	11
b. Tujuan Kesejahteraan Sosial	12
c. Fungsi Kesejahteraan Sosial	13
2. Kesehatan Masyarakat	14
a. Pengertian Kesehatan Masyarakat	14
b. Tujuan Kesehatan Masyarakat	15
3. Hak-hak Warga Negara dalam Mendapatkan Penghidupan yang Layak	16
4. <i>Stunting</i>	17
a. Pengertian <i>Stunting</i>	17
b. Karakteristik <i>Stunting</i>	18
c. Dampak <i>Stunting</i>	19
d. Faktor Penyebab <i>Stunting</i>	19
5. Kerangka Intervensi <i>Stunting</i> di Indonesia	20
B. Kerangka Konseptual	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian	25
C. Informan Penelitian	26
D. Jenis Data	28
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Pengujian Keabsahan Data	30
G. Teknik Analisis Data	30

BAB IV HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Temuan Umum	33
1. Gambaran Umum Nagari Kambang Barat	33
a. Kondisi Geografis Nagari Kambang Barat	33
b. Peta Wilayah Pemerintahan Nagari Kambang Barat	34
c. Kondisi Demografi Nagari Kambang Barat	34
B. Temuan Khusus	37
1. Upaya Pemerintah dan Masyarakat dalam mengatasi Masalah <i>Stunting</i> pada Anak/ Balita di Kenagarian Kambang Barat Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan	37
a. Sosialisasi.....	38
b. Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT)	42
c. Program Kelas Ibu Hamil dan Balita	46
d. Bulan Penimbangan Balita (BPB) dengan Pemberian Kapsul Vitamin A.	48
e. Pos Gizi Nagari.....	52
2. Manfaat dari Upaya Pemerintah dalam Mengatasi Masalah <i>Stunting</i> pada Anak/Balita di Kenagarian Kambang Barat Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.....	56
a. Memberi pendidikan dan pengetahuan kepada masyarakat terkait <i>stunting</i>	56
b. Memperbaiki dan meningkatkan status gizi anak.	58
c. Memantau pertumbuhan balita	61
C. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Data Stunting di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2019	2
Tabel 2.	Data Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kambang	3
Tabel 3.	Data Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kambang Tahun 2019	4
Tabel 4.	Informan Penelitian	26
Tabel 5.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur	34
Tabel 6.	Jenjang Pendidikan	35
Tabel 7.	Instruktur Nagari Kambang Barat	36
Tabel 8.	Data Mata Pencarian Penduduk di Kenagarian Kambang Barat	37
Tabel 9.	Rincian Pelaksanaan Sosialisasi	41
Tabel 10.	Rincian Jenis Makanan Tambahan	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Konseptual.....	23
Gambar 2.	Peta Nagari Kambang Barat	34
Gambar 3.	Sosialisasi yang di lakukan oleh Pihak Puskesmas Kambang terkait anak stunting.....	41
Gambar 4.	Pemberian Makanan Tambahan oleh Pihak Puskesmas Kambang.....	43
Gambar 5.	Kelas Ibu Hamil dan Balita.....	48
Gambar 6.	Bulan Penimbangan Balita dan Pemberian Vitamin A.....	51
Gambar 7.	Pos Gizi Nagari Kambang Barat.....	55
Gambar 8.	Sosialisasi dan Kelas Ibu Hamil dan Balita	58
Gambar 9.	PMT dan Pos Gizi Nagari	60
Gambar 10.	Bulan Penimbangan Balita (BPB) dengan Pemberian Vitamin A.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I. Pedoman Wawancara
- Lampiran II. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran III. Surat Izin Penelitian Dari KESBANGPOL
- Lampiran IV. Surat Balasan Dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan
- Lampiran V. Surat Balasan Dari Kantor Wali Nagari Kambang Barat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki prevalensi *stunting* kelima terbesar didunia, sehingga indonesia dapat dikatakan sebagai salah satu negara yang memiliki angka *stunting* sangat tinggi pada balita. Di Indonesia sendiri ada sekitar 37% (hampir 9 Juta) anak balita mengalami *stunting* (Riset Kesehatan Dasar/ Riskesdas 2013). Indonesia merupakan negara yang memiliki masalah kesehatan yang cukup tinggi, yang berpengaruh pada kesejahteraan sosial (Kalla, 2017).

Menurut Sandjojo (2017) *stunting* adalah sebuah kondisi tinggi badan seseorang ternyata lebih pendek dibandingkan tinggi badan orang lain pada umumnya atau yang seusianya. Selanjutnya, masalah gizi yang kronis pada balita disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu yang cukup lama diakibatkan oleh orang tua/keluarga tidak tahu atau belum sadar untuk memberikan makanan yang sesuai dengan kebutuhan gizi anaknya (Lestari, 2018).

Menurut Syabadini (2018) pendek dan sangat pendek adalah status gizi yang didasarkan pada indeks panjang badan menurut umur (PB/U) atau tinggi badan menurut umur (TB/U) yang merupakan istilah *stunting* (pendek) dan *severely stunting* (sangat pendek). Balita *stunting* dapat diketahui apabila seorang balita diukur panjang atau tinggi badannya, lalu dibandingkan dengan standar WHO dan hasilnya berada pada bawah garis normal.

Menurut Kalla (2017) ciri-ciri *stunting* pada balita yaitu dapat dilihat pada tingkat kecerdasan anak yang tidak maksimal, anak menjadi lebih rentan terhadap penyakit dan di masa depan dapat beresiko pada menurunnya tingkat

produktivitas. Pada akhirnya secara luas *stunting* akan dapat menghambat pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kemiskinan dan memperlebar ketimpangan.

Maka dari itu, permasalahan *stunting* ini penting untuk di kaji karena apabila di biarkan akan berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat dan hak sipil warga negara. Semakin banyak anak yang mengalami *stunting* maka tidak akan sejahtera hidupnya pada masa yang akan datang. Kita tahu bahwa salah satu tujuan negara adalah meningkatkan kesejahteraan rakyat, hal ini sesuai dengan bunyi UUD 1945 Pasal 28H ayat 1 yang menyatakan bahwa “Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan”.

Berdasarkan observasi awal, Kabupaten Pesisir Selatan masih ditemui permasalahan *stunting* yaitu sebanyak 7% di tahun 2019. Hal ini bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Data Stunting di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2019

No	Puskesmas	Sasaran 0-5 th	Data Entry	TB/U			
				Sangat pendek	%	Pendek	%
1	BB. Belantai	2238	2195	2	0,1	37	1,7
2	Tarusan	2889	2889	63	2,2	95	3,3
3	Pasar Baru	2287	1730	35	1,5	54	2,4
4	Koto Barapak	1809	1809	4	0,2	26	1,4
5	Asam Kumbang	759	721	36	4,7	78	10,3
6	Salido	3787	1934	94	2,5	147	3,9
7	Lumpo	1128	978	24	2,1	47	4,2
8	Pasar Kuok	2080	2080	66	3,2	218	10,5
9	IV Koto Mudik	1437	990	10	0,7	56	3,9
10	Surantih	5213	3381	14	0,3	28	0,5
11	Kambang	3917	3917	108	2,8	269	6,9
12	Koto Baru	1840	1247	94	3,1	127	6,9
13	Balai Selasa	3160	2829	23	0,7	32	1,0
14	Air Haji	4673	3794	45	1,0	130	2,8
15	Air Pura	1669	1432	73	4,4	217	13,0
16	Inderapura	2711	2257	96	3,5	181	6,7
17	Tapan	1439	1343	26	1,8	78	5,4
18	Rahul	1551	648	48	3,1	199	12,8
19	Tj. Beringin	2197	1709	122	5,6	273	12,4
20	Tj. Makmur	1746	1539	20	1,1	75	4,3
	JUMLAH	48.530	39.422	1.003	2,1	2.367	4,9

Sumber: Dokumentasi Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2019

Dari data diatas, terlihat bahwa *stunting* di Kabupaten Pesisir Selatan masih di temui dan tersebar di setiap kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, salah satunya masih ditemukan di Wilayah Kerja Puskesmas Kambang yakni ada 108 anak (sangat pendek) dan 269 anak (pendek) dengan sasaran 3917 anak. Namun jika di lihat dari segi persentase nya tertinggi terdapat di Puskesmas Tanjung Beringin yakni 5,6% anak (sangat pendek) dan 12,4% anak (pendek).

Karena data diatas masih secara umum diwilayah kerja Puskesmas Kambang yang terdiri dari beberapa kenagarian, maka untuk fokus lokasi penelitian adalah peneliti mengambil di salah satu kenagarian saja. Adapun sebaran kasus *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Kambang adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Data Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kambang Tahun 2019

No	Desa/Kelurahan	SASARAN RIL BALITA	JUMLAH BALITA STUNTING	% STUNTING
1	LAKITAN	439	29	6,6
2	KAMBANG TIMUR	464	35	7,5
3	LAKITAN SELATAN	542	36	6,6
4	LAKITAN TENGAH	466	35	7,5
5	LAKITAN TIMUR	433	54	12,5
6	LAKITAN UTARA	513	24	4,7
7	KAMBANG BARAT	555	134	24,1
8	KAMBANG UTARA	505	30	5,9
JUMLAH		3917	377	9,4

Sumber: Dokumentasi Puskesmas Kambang 2019

Dari data diatas terlihat bahwa di Wilayah Kerja Puskesmas Kambang terdiri dari beberapa Kenagarian. Dimana sebaran yang paling tinggi itu terdapat di Kenagarian Kambang Barat dengan jumlah 134 anak *stunting* dan yang paling rendah terdapat di Kenagarian Lakitan Utara dengan jumlah 24 anak *stunting*.

Untuk itulah peneliti mengambil lokasi penelitian di Kenagarian Kambang Barat karena ingin melihat bagaimana upaya yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat di Kenagarian Kambang Barat dalam mengatasi masalah *stunting*.

Permasalahan *stunting* ini dapat disebabkan baik itu dari luar maupun dari dalam. Seperti, ibu kekurangan asupan gizi dalam kandungan pada saat hamil karena faktor ekonomi yang kurang memadai. Dan juga dapat disebabkan dari garis keturunan maupun kebiasaan mengkonsumsi makanan yang kurang sehat saat hamil dan menyusui, serta lingkungan yang kurang baik.

Adapun data ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kambang adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Data Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kambang Tahun 2019

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Ibu hamil
1	Kambang Barat	182
2	Kambang Utara	103
3	Lakitan Utara	136
4	Lakitan	98
5	Lakitan Tengah	119
6	Lakitan Selatan	120
7	Lakitan Timur	48
	Jumlah	806

Sumber: Dokumentasi Puskesmas Kambang Tahun 2020

Berdasarkan hasil observasi dengan ibuk Dewita selaku Kasi Kesda Gizi Kabupaten Pesisir Selatan mengatakan bahwa:

“Permasalahan anak *stunting* ini disebabkan dari banyak hal baik dari faktor internal maupun eksternal. Anak *stunting* ini biasanya berawal dari ibu hamil yang kurang mengkonsumsi makanan bergizi. Biasanya disebabkan karena mereka keluarga yang tidak mampu sehingga gizi yang baik belum tercukupi. Tidak hanya sekedar makan nasi saja, namun juga perlu protein dan vitamin. Terkadang karena keterbatasan ekonomi, ibu hamil tersebut hanya makan seadanya saja sehingga anak dalam kandungannya pun kurang asupan makananan bergizi yang mengakibatkan ibu anemi”.

Permasalahan *stunting* pada anak dan balita ini sangat berkaitan dengan kesejahteraan sosial, karena permasalahan *stunting* ini merupakan salah satu masalah sosial yang sangat perlu perhatian. Jika permasalahan *stunting* ini dibiarkan begitu saja maka akan berdampak buruk pada kesehatan saat dewasa nanti yang berpengaruh pada kesejahteraan sosialnya. Untuk itu, pemerintah berupaya mengatasi permasalahan *stunting* ini pada anak dan balita. Dalam hal ini dinas kesehatan bersama nagari bekerja sama dengan kader, dan bidan desa melalui posyandu setempat untuk menangani kasus ini.

Jika dikaitkan dengan konteks kewarganegaraan, permasalahan *stunting* ini sangat perlu di atasi atau dicarikan jalan keluarnya. Karena apabila terus dibiarkan maka untuk masa yang akan datang akan semakin banyak warga negara yang tidak sejahtera, karena *stunting* ini salah satu masalah gizi kronis yang saat ini masih tinggi angka nya di Indonesia. Anak yang *stunting* akan tidak sejahtera hidupnya dimasa yang akan datang.

Menurut Aryastami (2017) yang berjudul Kajian Kebijakan dan Penanggulangan Masalah Gizi *Stunting* di Indonesia menyebutkan bahwa apabila pertumbuhan *stunting* ini dapat dicegah, maka harapannya perkembangan ekonomi akan lebih baik lagi kedepannya tanpa dibebani oleh pengobatan biaya-biaya lainnya. Menurut Saputri (2019) yang berjudul Upaya Pemerintah Daerah dalam Penanggulangan *Stunting* di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menyebutkan bahwa terdapat beberapa program yang telah dilakukan dalam upaya penanggulangan masalah *stunting* yaitu Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada balita dan ibu hamil, Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada

remaja putri dan ibu hamil, peningkatan cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi dan balita, pemberian vitamin A, dan pemberian zinc pada kasus diare terutama pada ibu hamil dan balita.

Namun sebagian masyarakat di Kenagarian Kambang Barat ini masih kurang mengetahui mengenai *stunting*, penyebab, dan dampak yang ditimbulkan dan masyarakat masih kurang memahami mengenai perlunya gizi untuk ibu hamil agar menghindari resiko anak *stunting*. Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Fera Mayelni selaku bidan desa yang mengatakan bahwa:

“Memang sebagian masyarakat disini terutama orangtua yang memiliki anak balita maupun ibu hamil masih banyak yang tidak paham mengenai stunting ini, apa penyebabnya dan bagaimana mencegahnya. Untuk itulah kami melakukan penyuluhan dan sosialisasi paling tidak satu kali dalam sebulan. Kami edarkan surat melalui kader-kader, sehingga nanti informasi akan langsung di sampaikan kepada orang tua yang memiliki anak balita dan ibu hamil serta menyusui. Penyuluhan biasanya di lakukan di kantor wali nagari atau posyandu, terkadang kita juga melakukan penyuluhan di mesjid”.

Permasalahan *stunting* saat ini sedang menjadi perhatian khusus di Kabupaten Pesisir Selatan. Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan menghimbau masyarakat untuk waspada anak *stunting*. Pemerintah kabupaten sangat berupaya untuk mengatasi permasalahan *stunting* ini. Salah satu program upaya pemerintah kabupaten ialah dengan membentuk Pos Gizi Nagari (Posginag) di setiap nagari mulai Tahun 2019.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah di lakukan dengan Penanggung Jawab Program Gizi Kabupaten Pesisir Selatan yakni Ratih Pramutri, ia mengatakan bahwa:

“Kita ada program dari pemerintah Kabupaten untuk membentuk Posginag yakni Pos Gizi Nagari. Sebelumnya sudah ada 20 unit, dan tahun ini akan kita anggarkan lagi. Dan akan diupayakan untuk setiap nagari dapat memiliki Posdignag dalam rangka penanggulangan dan penurunan derita gizi buruk oleh anak dan balita. Pada tahun 2018 kita sudah mempersiapkan sebanyak 100 tenaga kesehatan untuk mendampingi tiap Pos Gizi Nagari ini”.

Walaupun bukan merupakan daerah locus, namun masih di temukan kasus *stunting* sebanyak 7% di Kabupaten Pesisir Selatan. Untuk itu lah pemerintah berupaya mengatasi permasalahan *stunting* di Kenagarian Kambang Barat Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan agar kehidupan masyarakat lebih sejahtera dan tidak menjadi beban masyarakat atau generasi yang tidak sehat.

Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Upaya Pemerintah dan Masyarakat dalam Mengatasi Masalah *Stunting* pada Anak/Balita di Kenagarian Kambang Barat Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan”.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai *stunting* pada anak/balita di Kenagarian Kambang Barat Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai perlunya gizi dari ibu hamil untuk menghindari resiko *stunting* pada anak/balita di Kenagarian Kambang Barat Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

3. Kurangnya asupan gizi pada ibu hamil di Kenagarian Kambang Barat Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.
4. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai faktor yang menjadi penyebab terjadinya *stunting* pada anak/balita di Kenagarian Kambang Barat Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang dipaparkan diatas, maka tidak semua masalah yang ingin diteliti oleh peneliti, karena keterbatasan waktu dan tenaga maka peneliti membatasi masalah pada “Upaya Pemerintah dan masyarakat dalam Mengatasi masalah *stunting* pada anak/balita di Kenagarian Kambang Barat Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan”.

D. Rumusan Masalah

1. Apa saja upaya pemerintah dan masyarakat dalam mengatasi masalah *stunting* pada anak/balita di Kenagarian Kambang Barat Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Apa saja manfaat dari upaya pemerintah dalam mengatasi masalah *stunting* pada anak/balita di Kenagarian Kambang Barat Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi apa saja upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat dalam mengatasi masalah *stunting* pada

anak/balita di Kenagarian Kambang Barat Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Untuk mengidentifikasi apa saja manfaat dari upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi masalah *stunting* pada anak/balita di Kenagarian Kambang Barat Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan intelektual yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat terutama dalam mata kuliah pendidikan kewarganegaraan yaitu adanya *stunting* yang masih saja menjadi permasalahan kesehatan pada masyarakat saat ini.

2. Manfaat Praktis.

- a. Bagi penulis diharapkan dapat menambah wawasan penulis terhadap permasalahan *stunting*.
- b. Bagi masyarakat diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang permasalahan *stunting*.
- c. Bagi Pemerintah diharapkan dapat menjadi bahan rujukan terhadap upaya penanganan permasalahan *stunting*.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan yang telah peneliti dapatkan dilapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif melalui teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi mengenai Upaya Pemerintah dalam Mengatasi Masalah *Stunting* pada Anak/Balita di Kenagarian Kambang Barat Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Upaya pemerintah dan masyarakat dalam mengatasi masalah *stunting* pada anak/balita di Kenagarian Kambang Barat Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dilakukan melalui 5 program yaitu (a) sosialisasi merupakan penyampaian informasi terkait *stunting* kepada perangkat nagari, kader posyandu, serta masyarakat yang memiliki anak *stunting*, (b) Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yaitu salah program untuk meningkatkan gizi anak dengan memberikan makanan tambahan berupa biskuit, telur, susu, dll, (c) Bulan Penimbangan Balita (BPB) dengan Pemberian Vitamin A merupakan kegiatan rutin setiap bulan Februari dan Agustus untuk mengetahui perkembangan kondisi gizi anak, (d) Kelas Ibu Hamil dan Balita yaitu memberikan pendidikan bagaimana pola asuh yang baik kepada orangtua agar anak terhindar dari *stunting*, (e) Pos Gizi Nagari merupakan wadah masyarakat dalam berkonsultasi terkait masalah gizi. Terkait program-program yang telah diupayakan oleh

pemerintah dalam penanganan *stunting* ini sebenarnya belum berjalan efektif sepenuhnya karena masih kurangnya kesadaran masyarakat seperti kurang aktif dalam melakukan kegiatan yang menyangkut mengenai pencegahan *stunting*.

2. Berdasarkan upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi masalah *stunting*, dapat memberikan manfaat bagi masyarakat yakni (a) memberi pendidikan dan pengetahuan masyarakat terkait *stunting* yaitu melalui program sosialisasi dan kelas ibu hamil dan balita, (b) memperbaiki dan meningkatkan status gizi anak yaitu melalui program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dan Pos Gizi Nagari, (c) memantau pertumbuhan balita yaitu melalui program Bulan Penimbangan Balita (BPB) dengan Pemberian Vitamin A. Semua upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah memberikan banyak manfaat bagi masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dilapangan, saran yang dapat peneliti kemukakan terkait dengan judul ini adalah:

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan

Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan untuk kedepannya lebih fokus lagi dalam mengupayakan permasalahan *stunting* agar tidak lagi ditemukan banyak kasus anak *stunting* di Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Bagi Pemerintah Kenagarian Kambang Barat

Diharapkan bagi pemerintah Kenagarian Kambang Barat ini lebih ditingkatkan lagi dalam melaksanakan program-program yang telah di jalankan agar masyarakat lebih antusias dalam menjalankan program tersebut sehingga program tersebut dapat berjalan efektif.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan bagi masyarakat Kenagarian Kambang Barat yang tergolong memiliki anak *stunting* agar dapat ikut serta aktif dalam kegiatan yang telah direncanakan oleh pihak nagari sehingga program tersebut dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. 1994. *Psikologi, Pekerjaan Sosial, dan Ilmu Kesejahteraan Sosial: Dasar-Dasar Pemikiran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Adi, Isbandi Rukminto. 2013. *Kesejahteraan Sosial: Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ahmadi, Rulam. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Aridiyah, dkk. 2015. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan*. Jurnal Pustaka Kesehatan, vol 3, no 1 Januari 2015.
- Aryastami, Ni Ketut dan Ingan Tarigan. 2017. *Kajian Kebijakan dan Penanggulangan Masalah Gizi Stunting di Indonesia*. Jurnal Buletin Penelitian Kesehatan, Vol. 45, No. 4, Desember 2017: 233 - 240.
- Eliana, dan Sri Sumanti. 2016. *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kalla, Jusuf. 2017. *100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*. Jakarta: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.
- Lestari, Weni. dkk. 2018. *Stunting: Studi Konstruksi Sosial Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan Terkait Gizi dan Pola Pengasuhan Balita di Kabupaten Jember*. Jurnal Masalah-Masalah Sosial. Volume 9 Nomor 1 Juni 2018.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurdin, Fadhil. 1990. *Pengantar Studi Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Angkasa.
- Sandjojo, Eko Putro. 2017. *Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Saputri, Rini Archa. 2019. *Upaya Pemerintah Daerah dalam Penanggulangan Stunting di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*. Jurnal Dinamika Pemerintahan. Volume 2, Nomor 2, Agustus 2019.